

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan hias merupakan salah satu komoditas perikanan yang banyak diminati oleh berbagai lapisan masyarakat di dalam negeri maupun di luar negeri. Salah satu jenis ikan hias air tawar yang digemari oleh masyarakat adalah ikan koi. Pertumbuhan ikan mas koi sangat tergantung kepada beberapa faktor yaitu jenis ikan, sifat genetik, kemampuan memanfaatkan makanan, ketahanan terhadap penyakit serta didukung oleh faktor lingkungan seperti kualitas air, pakan dan ruang gerak atau padat penebaran (Ariana, 2016).

Ikan koi bukan merupakan komoditas baru di Indonesia. Ikan koi sebagai ikan hias mempunyai warna yang menarik dan merupakan salah satu budaya Jepang yang sangat dijunjung tinggi seperti halnya tanaman bonsai. Kebanyakan faktor yang tidak diperhatikan oleh para pembudidaya ikan adalah ketersediaan pakan. Kegiatan budidaya ikan, baik pada tahap kegiatan pembenihan maupun pembesaran, pakan merupakan salah satu faktor produksi yang penting untuk menunjang keberhasilan kegiatan budidaya. Peran pakan sangat penting untuk meningkatkan produksi. Bila pakan yang diberikan hanya seadanya maka produksi yang dihasilkan tentu sedikit. Kandungan gizi pakan juga harus diperhatikan sehingga hasil ikan yang diperoleh maksimal. Kandungan gizi lebih berperan dibanding jumlah yang diberikan. Bila ikan sudah kenyang, pakan yang diberikan akan dibiarkan saja tanpa disentuh lagi. Oleh karena itu, pakan yang akan diberikan sudah terkandung zat-zat makanan yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan ikan (Wijayanti, 2010).

Para pembudidaya ikan yang melakukan usaha secara semi-intensif memanfaatkan pakan tambahan berupa pakan komersial, namun untuk usaha intensif sudah memperhatikan kebutuhan pakan secara kuantitas dan kualitas. Pemberian pakan yang mengandung nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan ikan diharapkan dapat memberikan pertumbuhan yang maksimal (Murtidjo, 2001).

Usaha budidaya ikan mas koi (*Cyprinus carpio* L) umumnya sudah dilakukan secara intensif sehingga kebutuhan dan ketersediaan akan pakan sudah menjadi hal yang harus diperhitungkan. Para pembudidaya ikan mas koi (*Cyprinus carpio* L) umumnya menggunakan pakan berdasarkan pada ketersediaan dan jumlah yang dibutuhkan tapi saat ini para pembudidaya dapat melihat pakan yang cocok untuk ikan tersebut terutama ikan mas koi. Jadi pertimbangan kualitas pakan yang dikaitkan dengan kebutuhan ikan mas koi (*Cyprinus carpio* L) untuk tumbuh dengan baik belum diutamakan.

Berdasarkan uraian diatas pentingnya pemberian pakan yang optimum terhadap efektifitas dan efisiensi pemanfaatan pakan serta pertumbuhan ikan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Pakan Komersial Yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Mas Koi (*Cyprinus carpio* L)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah pemberian pakan komersial yang berbeda memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan mas koi (*Cyprinus carpio* L)?
2. Perlakuan manakah yang memberikan pertumbuhan dan kelangsungan hidup terbaik pada benih ikan mas koi (*Cyprinus carpio* L) ?

1.3. Tujuan

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai antara lain:

1. Mengetahui pengaruh pemberian pakan komersial yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan mas koi (*Cyprinus carpio* L).
2. Mengetahui perlakuan manakah yang memberikan pertumbuhan dan kelangsungan hidup terbaik pada benih ikan mas koi (*Cyprinus carpio* L).

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Agar mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pemberian pakan komersial pada benih ikan mas koi (*Cyprinus carpio* L).
2. Memberikan informasi terhadap pembudidaya mengenai pemberian pakan komersial pada benih ikan mas koi (*Cyprinus carpio* L).